

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Kesimpulan umum setelah melakukan penelitian dan mendapatkan data yang telah dianalisis mengenai persepsi masyarakat terhadap Aliran Kebatinan “*Perjalanan*” di Ciparay Kabupaten Bandung, bahwa persepsi yang terbangun di masyarakat terhadap Aliran Kebatinan Perjalanan adalah positif, penelitian ini peneliti lakukan kepada masyarakat Ciparay Kabupaten Bandung, pengurus Aliran Kebatinan Perjalanan, warga Penghayat Aliran Kebatinan Perjalanan, tokoh agama di Desa Pakutandang Ciparay Kabupaten Bandung. Maka dalam bab V ini peneliti akan memaparkan kesimpulan dari hasil yang telah peneliti dapatkan dan peneliti kaji berdasarkan teori yang diangkat yaitu Teori Interaksionisme Simbolik dengan teori pendukung yaitu teori Penyesuaian Sosial. Selain dari simpulan, peneliti juga akan memaparkan implikasi dari penelitian ini, yaitu implikasi bagi: Aliran Keabtinan Perjalanan, Masyarakat Ciparay, Penghayat Aliran Kebatinan Perjalanan, Kalangan Profesi seperti Pendidik Sosiologi, dan bagi peneliti selanjutnya. Setelah implikasi, peneliti juga memberikan rekomendasi bagi pihak yang telah disebutkan dalam implikasi. Adapun simpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Pewarisan nilai dan tradisi yang dilakukan oleh penghayat Aliran Kebatinan Perjalanan sebagai salah satu bentuk interaksi internal yang terjadi, dan merupakan sarana untuk memupuk rasa solidaritas kelompok dari interaksi yang dilakukannya sehari-hari. Pewarisan tata cara ritual, pemaknaan dan pengahayatan yang dilakukan oleh warga penghayat dan diajarkan kepada para generasi muda diharapkan dapat membina dan membentuk pribadi yang dapat mencerminkan ajaran Aliran Kebatinan Perjalanan baik untuk dirinya sendiri atau untuk masyarakat luas. Pendidikan anak didalam keluarga menjadi salah satu poin penting dalam interaksi internal, karena keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama bagi perkembangan anak, sosialisasi didalam keluarga ini juga

Dian Wardiana, 2018

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP ALIRAN KEBATINAN PERJALANAN DI CIPARAY KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

bagaimana seorang anak diajarkan dan dikenalkan berbagai nilai luhur kehidupan yang sangat berguna dan menentukan perkembangan anak dimasa yang akan datang. Sedangkan interaksi eksternal yaitu semua interaksi yang dilakukan warga penghayat Aliran Kebatinan Perjalanan dengan berbagai pihak di luar Aliran Kebatinan Perjalanan, dan pengamalan atau penerapan dari semua proses interaksi internal yang telah didapatkan dapat di praktekan sebagai sebuah tindakan dan sikap dalam membangun komunikasi dengan masyarakat dan pihak lain, karena dengan demikian dapat memberi ketegasan informasi untuk diproses sedemikian rupa oleh penerima informasi dalam hal ini masyarakat atau pihak lain dalam membangun persepsi di masyarakat terhadap Aliran Kebatinan Perjalanan di Ciparay Kabupaten Bandung.

- b. Pandangan umum yang terjadi dimasyarakat mengenai *kebatin* ternyata masih dipengaruhi oleh pandangan klasik bangsa Indonesia, yang mana kebatinan merupakan *klenik*, perdukunan atau segala sesuatu yang berbau mistik. Sehingga banyak dikalangan masyarakat berpendapat bahwa orang-orang yang berurusan dengan kebatinan merupakan orang yang sesat dan kafir. Berkaitan dengan persepsi masyarakat terhadap Aliran Kebatinan Perjalanan masyarakat Ciparay cenderung mempunyai persepsi yang positif meskipun dalam penamaan organisasi aliran ini mengandung nama Kebatinan, hal tersebut tidak lepas dari interaksi yang terjalin antara Aliran Kebatinan Perjalanan dengan masyarakat sehingga terbentuklah persepsi yang positif di masyarakat meskipun masyarakat menganggap kebatinan sesuatu yang tabu, dan berbau hal-hal yang diluar nalar manusia. Hal ini merupakan hasil dari proses yang begitu lama sehingga masyarakat dan berbagai pihak lain seperti kalangan pendidikan formal, perangkat desa dan pemerintahan hingga aparaturnegara dapat menerima dengan baik Aliran Kebatinan Perjalanan dikarenakan persepsi positif yang timbul di masyarakat.

Dian Wardiana, 2018

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP ALIRAN KEBATINAN PERJALANAN DI CIPARAY KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- c. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap Aliran Kebatinan Perjalanan, yang pertama yaitu adanya motivasi dari Aliran Kebatinan Perjalanan dalam menjaga eksistensinya di masyarakat menjadikan hubungan yang dijalin di masyarakat sebagai salah satu usaha yang dilakukan baik itu internal maupun eksternal, yang kedua yaitu adanya dukungan kepada Aliran Kebatinan Perjalanan, baik itu secara regulasi maupun secara lisan dari pemerintah dan dari lembaga tertentu yang membuat persepsi masyarakat lebih jelas dan terorientasi dengan baik, yang ketiga yaitu kesetaraan kesempatan Aliran Kebatinan Perjalanan di tengah masyarakat, dimana hal ini juga salah satu faktor pembentuk persepsi di masyarakat, hal ini dikarenakan kesetaraan kesempatan yang didapatkan oleh Aliran Kebatinan Perjalanan pada zamana dahulu masih begitu terbatas sedangkan sekarang sudah mulai banyak kesempatan yang setara dengan masyarakat lainnya, dan yang terakhir adalah kendala yang dihadapi oleh Aliran Kebatinan Perjalanan, sehingga hal ini berpengaruh terhadap interaksi yang terjalin antara Aliran Kebatinan Perjalanan dengan masyarakat dan dapat menimbulkan persepsi pula, baik itu positif atau negatif.

5.2. Implikasi

Sejalan dengan pemaparan kesimpulan yang sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka hasil penelitian ini memberikan implikasi kepada beberapa pihak, sebagai berikut:

- a. Bagi Aliran Kebatinan Perjalanan.

Penelitian ini menunjukkan persepsi yang terbangun di masyarakat Ciparay terhadap Aliran Kebatinan Perjalanan itu positif meskipun masyarakat cenderung bersikap acuh terhadap semua kegiatan yang berlangsung didalam Aliran Kebatinan Perjalanan. Dengan hasil tersebut penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi Aliran Kebatinan Perjalanan

Dian Wardiana, 2018

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP ALIRAN KEBATINAN PERJALANAN DI CIPARAY KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

dalam mengkaji hubungan yang dibangun di tengah masyarakat demi terwujudnya keharmonisan dan rasa saling percaya secara berkelanjutan melalui upaya kerjasama dan keterbukaan Aliran Kebatinan Perjalanan.

b. Bagi Masyarakat Ciparay.

Perlakuan diskriminasi, konflik dan pertikaian oleh masyarakat terhadap kelompok minoritas salah satu penyebabnya karena persepsi yang terbentuk dimasyarakat terhadap kelompok minoritas yang dimaksudkan tidak bagus atau negatif, sehingga dengan penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat Ciparay mempunyai persepsi positif terhadap Aliran Kebatinan Perjalanan, dan hal inilah yang harus dijaga dan dipupuk kembali demi terwujudnya hubungan yang harmonis antara keduanya secara berkelanjutan, dan dari hasil menunjukkan selain persepsi positif, masyarakat Ciparay ini cenderung bersikap *apriory* atau acuh terhadap Aliran Kebatinan Perjalanan sehingga hal ini yang harus menjadi kajian bagi masyarakat dalam bersikap peka dengan keadaan lingkungan sekitar agar terjalin hubungan bermasyarakat yang lebih mendalam.

c. Bagi Penghayat Aliran Kebatinan Perjalanan.

Penelitian ini mengungkapkan kejelasan yang terjadi dimasyarakat mengenai persepsi yang positif terhadap Aliran Kebatinan Perjalanan, sehingga diharapkan dengan penelitian ini warga penhayat dapat lebih percaya diri dalam bergaul, bersosialisasi, dan tampil ke depan demi membangun tatanan masyarakat secara bersama-sama dengan masyarakat lainnya. Sehingga kesetaraan kesempatan di masyarakat dapat terwujud dengan terpenuhinya hak-hak warga pengahayat sebagai seorang warga negara, dan warga masyarakat di lingkungan Ciparay Kabupaten Bandung.

d. Bagi kalangan propesi seperti Pendidik Sosiologi.

Perkembangan peserta didik di zaman milenial membutuhkan *treatment* yang berbeda dari seorang pendidik

Dian Wardiana, 2018

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP ALIRAN KEBATINAN PERJALANAN DI CIPARAY KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Sosiologi dalam menumbuhkan rasa toleransi yang ditanamkan di bangku persekolahan agar dapat dipraktikkan di tengah masyarakat. Dengan penelitian ini diharapkan pendidik Sosiologi dapat mempergunakan penelitian ini sebagai contoh dalam kegiatan pembelajaran mengenai pemahaman keberagaman di Indonesia, bahwasannya di Indonesia bukan hanya Agama yang diakui negara yang harus diketahui tetapi kepercayaan dan juga agama lokal harus diketahui guna membangun persepsi positif sebagai dasar tumbuhnya rasa toleransi dikalangan masyarakat terhadap Aliran Kepercayaan, Aliran Kebatinan, dan Agama Lokal yang ada di Indonesia.

e. Bagi peneliti selanjutnya.

Persepsi masyarakat dalam penelitian ini mengungkap persepsi masyarakat terhadap Aliran Kebatinan Perjalanan di Ciparay Kabupaten Bandung yang dikaji melalui sudut pandang teori Interaksionisme simbolik dan pendukung teori penyesuaian sosial. Peneliti selanjutnya dapat mengkaji permasalahan tersebut dari sudut pandang yang belum terungkap, seperti dengan teori sosialisasi, dan teori lainnya sehingga penelitian ini dapat lebih jelas dan terungkap dengan gamblang mengenai persepsi masyarakat terhadap Aliran Kebatinan Perjalanan di Ciparay Kabupaten Bandung dikarenakan penelitian ini masih jauh dari sempurna.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan rekomendasi kepada beberapa pihak, rekomendasi yang diajukan sebagai berikut:

a. Bagi Aliran Kebatinan Perjalanan.

Peran dan fungsi Aliran Kebatinan Perjalanan di masyarakat tidak berbeda dengan organisasi lainnya, memiliki kesetaraan yang sama, mempunyai keunggulan dan kelemahannya masing-masing, maka dengan penelitian ini diharapkan Aliran Kebatinan Perjalanan dapat lebih membenahi setiap warga penghayat Aliran Kebatinan

Dian Wardiana, 2018

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP ALIRAN KEBATINAN PERJALANAN DI CIPARAY KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Perjalanan, menampung setiap aspirasi para penghayat, baik itu keluhan dan masukan agar Aliran Kebatinan Perjalanan menjadi organisasi yang lebih solid sehingga tekanan dari luar dapat terselaesaikan tentunya dengan mempertimbangkan fenomena yang terjadi di dalam masyarakat.

b. Bagi Masyarakat Ciparay.

Setiap warga negara Indonesia mempunyai hak dan kewajiban yang harus terpenuhi, maka dengan demikian warga penghayat Aliran Kebatinan Perjalanan juga memiliki hak dan kewajibannya sebagai bagaian dari masyarakat dan warga Indonesia, untuk itu dengan penelitian ini masyarakat diharapkan bisa lebih menerima, dan lebih peka dengan masyarakat sekitar.

c. Bagi Penghayat Aliran Kebatinan Perjalanan.

Penelitian ini dapat dijadikan sebuah acuan dalam membangun komunikasi di dalam masyarakat sesuai dengan fenomena yang terjadi di masyarakat berkenaan dengan persepsi yang timbul di masyarakat terhadap Aliran Kebatinan Perjalanan, dan penelitian ini juga dapat dijadikan motivasi dan semangat baru dalam berinteraksi dan berbaur dimasyarakat demi terwujudnya keharmonisan dan menjaga rasa saling percaya diantara keduanya secara berkelanjutan.

d. Bagi kalangan propesi seperti Pendidik Sosiologi.

Penelitian tentang Persepsi Masyarakat terhadap Aliran Kebatinan Perjalanan di Ciparay kabupaten Bandung ini dapat dijadikan bahan ajar di dalam pembelajaran sosiologi mengenai interaksi, kelompok minoritas, diskriminasi, interaksionisme simbolik, keberagaman Indonesia, dan yang paling penting yaitu dalam menumbuhkan rasa toleransi sejak bangku sekolah agar dapat terwujud toleransi di masyarakat. Dan yang tak kalah penting menjelaskan dan memaparkan bahwa Agama di Indonesia bukan hanya agama besar yang tercantum dan diakui oleh negara, namun masih ada juga

Dian Wardiana, 2018

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP ALIRAN KEBATINAN PERJALANAN DI CIPARAY KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

agama-agama lokal, dan aliran kepercayaan/kebatinan yang masih eksis sampai sekarang.

e. Bagi peneliti selanjutnya.

Pada dasarnya penelitian tentang Persepsi Aliran Kebatinan Perjalanan di Ciparay Kabupaten Bandung masih berada dalam tingkat mengungkapkan persepsi yang terbentuk dimasyarakat melalui kajian teori interaksionsime simbolik, dengan demikian penelitian ini masih banyak keurangan dan masih harus dilakukan penelitian selanjutnya. Penelitian berikutnya direkomendasikan dapat mengungkap fenomena lainnya mengenai Aliran Kebatinan Perjalanan, baik itu diskriminasi yang terjadi, eksistensi, dan masih banyak lagi, selain itu juga peneliti selanjutnya dapat meneliti Aliran Kebatinan liannya yang ada di Indoensia untuk mengungkap fenomena yang sama atau fenomena lainnya yang belum terungkap.

Dian Wardiana, 2018

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP ALIRAN KEBATINAN PERJALANAN DI CIPARAY KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu